

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting dimiliki siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat menuangkan gagasan, pengalaman, pengamatan, serta perasaan ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan mudah dipahami. Kemampuan menulis yang baik membantu siswa mengembangkan daya pikir, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi secara tertulis dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikembangkan pada siswa sekolah dasar adalah menulis deskripsi. Menurut Tarigan (2015), menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman melalui bahasa tulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Pada pembelajaran sekolah dasar, keterampilan menulis deskripsi penting dikembangkan karena mampu melatih siswa menggambarkan suatu objek, tempat, suasana, maupun pengalaman secara rinci dan jelas.

Kenyataannya, kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan ketika diminta mendeskripsikan suatu objek atau lingkungan sekitar secara tertulis. Sebagian siswa belum mampu menyusun kalimat secara runtut, penggunaan kosakata masih terbatas, dan isi tulisan kurang menggambarkan objek secara jelas.

Susanto (2018) menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa sering dipengaruhi oleh kurangnya latihan menulis serta proses pembelajaran yang belum memberikan pengalaman belajar secara nyata dan bermakna. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang mampu mengembangkan ide dalam tulisan sehingga hasil karangan deskripsi masih sederhana dan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Situasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis di sekolah dasar masih memerlukan pendekatan yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan kontekstual.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Surenlor Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi tentang lingkungan sekitar. Tulisan siswa cenderung singkat, kurang rinci, dan belum mampu menggambarkan objek secara jelas kepada pembaca. Selain itu, siswa terlihat kesulitan menemukan ide ketika diminta membuat karangan deskripsi. Banyak siswa hanya menuliskan beberapa kalimat sederhana tanpa pengembangan yang mendalam. Djamarah (2018) menjelaskan bahwa keterampilan menulis dapat berkembang apabila siswa memperoleh pengalaman belajar yang aktif, nyata, dan berkesinambungan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, kondisi pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa guru masih lebih banyak menggunakan metode penjelasan dan pemberian tugas tanpa melibatkan pengalaman langsung siswa dengan objek yang akan dideskripsikan. Akibatnya, kemampuan menulis deskripsi siswa belum berkembang secara optimal.

Rendahnya kemampuan menulis deskripsi siswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih bersifat teoritis dan kurang memberikan pengalaman belajar mendalam kepada siswa. Guru lebih sering meminta siswa menulis berdasarkan imajinasi tanpa mengaitkan materi dengan lingkungan nyata yang dekat dengan kehidupan siswa. Padahal, keterampilan menulis deskripsi akan lebih mudah berkembang apabila siswa dapat mengamati objek secara langsung melalui pengalaman konkret. Huda (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman nyata mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam karena siswa terlibat langsung dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar bermakna sehingga siswa lebih mudah menemukan ide dan mengembangkan tulisan deskripsi secara rinci.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa adalah pendekatan *deep learning* berbasis lingkungan sekitar. Pendekatan *deep learning* menekankan proses pembelajaran yang mendalam melalui pemahaman konsep, keterlibatan aktif siswa, pengalaman nyata, serta kemampuan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran menulis deskripsi, pendekatan ini dapat dilakukan dengan mengajak siswa mengamati secara langsung lingkungan sekitar sekolah maupun tempat yang dekat dengan kehidupan mereka. Menurut Rusman (2019), pembelajaran yang kontekstual dan melibatkan pengalaman nyata mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa karena materi pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Melalui pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitar, siswa memperoleh pengalaman konkret yang dapat membantu mereka menemukan ide dan menyusun tulisan deskripsi secara lebih jelas dan rinci.

Pendekatan *deep learning* berbasis lingkungan sekitar menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga melakukan pengamatan, mencatat hasil pengamatan, mendiskusikan temuan, serta menuangkan hasil pengamatan tersebut ke dalam bentuk tulisan deskripsi. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, mengembangkan kosakata, dan menghubungkan pengalaman nyata dengan kemampuan menulis yang dimiliki. Slavin (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterampilan berpikir dan kemampuan komunikasi siswa karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Ketika siswa mengamati lingkungan sekitar secara langsung, mereka lebih mudah menggambarkan objek dengan detail sehingga tulisan deskripsi menjadi lebih hidup dan mudah dipahami.

Penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Siswa dapat mendeskripsikan taman sekolah, ruang kelas, halaman, kegiatan di lingkungan sekolah, maupun keadaan alam di sekitar mereka. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih mudah memahami objek yang akan ditulis karena mereka melihat dan mengalami secara langsung. Uno (2017) menjelaskan bahwa penggunaan sumber belajar yang dekat dengan

kehidupan siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, pembelajaran berbasis lingkungan sekitar membantu siswa mengembangkan kemampuan observasi dan memperkaya kosakata yang digunakan dalam tulisan deskripsi. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kontekstual, dan bermakna bagi siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata dan lingkungan sekitar memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Alawia (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide tulisan deskripsi secara lebih rinci dan sistematis. Penelitian lain dari Adnyana (2024) juga menjelaskan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggabungan pendekatan *deep learning* dengan pemanfaatan lingkungan sekitar memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam karena siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengalami secara langsung objek yang dipelajari. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu upaya pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa melalui pengalaman belajar yang aktif, mendalam, dan kontekstual. Pendekatan *deep*

learning berbasis lingkungan sekitar dipandang sesuai diterapkan pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Surenlor Kabupaten Trenggalek karena mampu memberikan pengalaman belajar nyata yang membantu siswa mengembangkan ide tulisan secara lebih rinci dan bermakna.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada implementasi pendekatan *deep learning* berbasis lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surenlor Kabupaten Trenggalek. Fokus penelitian diarahkan pada proses penerapan pembelajaran yang melibatkan pengalaman belajar mendalam melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam kegiatan menulis deskripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, disusun rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan pendekatan *deep learning* berbasis lingkungan sekitar dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surenlor Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surenlor Kabupaten Trenggalek dengan pendekatan *deep learning* berbasis lingkungan sekitar?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan pendekatan *deep learning* berbasis lingkungan sekitar untuk meningkatkan

kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surenlor Kabupaten Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan pendekatan *deep learning* berbasis lingkungan sekitar dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surenlor Kabupaten Trenggalek.
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surenlor Kabupaten Trenggalek dengan pendekatan *deep learning* berbasis lingkungan sekitar.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pendekatan *deep learning* berbasis lingkungan sekitar untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IV SD Negeri 1 Surenlor Kabupaten Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait penerapan pendekatan

deep learning berbasis lingkungan sekitar dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru dalam merancang pembelajaran menulis deskripsi yang lebih kreatif, kontekstual, dan melibatkan pengalaman belajar nyata melalui pemanfaatan lingkungan sekitar.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis deskripsi, terutama dalam mengembangkan ide, menyusun kalimat secara runtut, serta menggambarkan objek secara lebih rinci dan jelas.

c) Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan pendekatan *deep learning* berbasis lingkungan sekitar.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, definisi operasional dari setiap variabel perlu dipaparkan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai konsep-konsep yang akan dianalisis.

1. Pendekatan *Deep learning* Berbasis Lingkungan Sekitar

Pendekatan *deep learning* berbasis lingkungan sekitar dalam penelitian ini merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi secara mendalam melalui pengalaman belajar nyata yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

2. Kemampuan Menulis Deskripsi

Kemampuan menulis deskripsi dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa kelas IV dalam menuangkan ide, hasil pengamatan, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan yang mampu menggambarkan suatu objek, tempat, atau suasana secara jelas, rinci, dan mudah dipahami oleh pembaca.